



nawala

Edisi 11, Vol.09

Resensi Buku
"Pelangi di Taman Angsana"

Jurnal Integritas:

Perempuan berdaya melawan korupsi: •
Studi kasus kader Posyandu Desa Rumpin
dalam menyikapi politik uang


Penerapan keadilan restoratif •
dan celah praktik korupsi

Koleksi Buku Bulan Ini:

- *Menari Bersama Hujan*
- *Menggapai Asa*
- *Istana Emas: Petualangan ke Negeri Bunian*
- *Jujur Pangkal Kaya: Sekumpulan Kisah Remaja Untuk Pendidikan Anti-Korupsi*
- *Jangan Takut Bermimpi*
- *Misteri Jejak Kaki Yeti : Kumpulan Cerpen Sekolah Dasar*

Perpustakaan Gedung Merah Putih KPK
Lt. 1, Jalan Kuningan Persada
Kav. 4, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Perpustakaan Gedung Pusat Pelatihan
Antikorupsi KPK
Lt. 4, Jalan Haji R. Rasuna Said
Kav. C1, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940



Senandung Warna di Taman Angsana

Resensi Buku "Pelangi di Taman Angsana"

Sahabat menjadi seseorang yang berarti dalam setiap babak hidup kita, saat dunia bersinar terang maupun kala hujan badai melanda. Sahabat adalah sosok yang mendengarkan tanpa menghakimi, yang memahami tanpa perlu penjelasan. Dalam tawa, sahabat adalah orang pertama yang ikut merayakan, dan dalam tangis, dia adalah pelukan hangat yang memberi kekuatan.

Sahabat bukan hanya teman berbagi cerita, tetapi juga cermin yang memantulkan siapa diri kita sebenarnya. Dia ada untuk mengingatkan saat kita tersesat dan mengarahkan kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam kehadirannya, ada rasa nyaman dan aman yang sulit ditemukan di tempat lain. Meski waktu dan jarak mungkin memisahkan, ikatan persahabatan sejati tak pernah pudar. Setiap kenangan, percakapan larut malam, dan janji kecil yang kita buat bersama menjadi bagian dari cerita hidup yang selalu diingat.

Oksa Puko Yuza adalah seorang penulis yang berasal dari Oku Timur, melalui karyanya yang berjudul Pelangi di Taman Angsana ia menceritakan cerita penuh kehangatan yang menggambarkan kehidupan di balik taman yang indah, dimana pertemuan tak terduga melahirkan persahabatan abadi. Taman Angsana menjadi tempat berkumpul bagi mereka yang mencari kedamaian dan jawaban atas perasaan sepi dan luka lama. Di sana, warna-warna kehidupan saling berbau, menciptakan lukisan yang penuh makna dan sebuah senandung harapan yang bersemi.

Tokoh utama dalam kisah ini, seorang pemuda yang baru kehilangan orang terdekatnya, datang ke taman tersebut setiap hari untuk merasakan ketenangan. Di tengah bunga-bunga dan pohon angsana yang rimbun, ia bertemu dengan sosok-sosok unik yang membawa warna baru dalam hidupnya. Dari seseorang bernama Satrio yang bersemangat dengan hidupnya hingga sosok pengemis jalanan yang penuh hikmah dengan segala keterbatasannya, memberikan pengalaman baru dalam pertemuan.



Kisah ini menghadirkan paduan emosi yang menyentuh. Seperti duka, harapan, dan tekad untuk meraih kebahagiaan. Penggambaran Taman Angsana yang hidup dan penuh warna membawa pembaca seolah hadir di taman tersebut. Latar yang diilustrasikan dengan sangat detail ini menciptakan suasana yang nyaman dan berkesan, seolah taman ini adalah dunia kecil yang mengisi kehidupan tokoh-tokohnya.

Tetapi, untuk beberapa pembaca, alur cerita mungkin terasa lambat karena banyak deskripsi tentang suasana dan perasaan tokoh. Hal ini bisa membuat pembaca yang menginginkan cerita yang lebih dinamis merasa bosan. Meskipun buku ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, karya Oksa Puko Yuza tetap sangat layak untuk dibaca oleh semua kalangan. Cari tau keseruan selanjutnya dalam buku ini di Perpustakaan KPK.

Penulis : Oksa Puko Yuza
Penerbit : Bee Media Pustaka
Tahun Terbit : 2016
Tebal Buku : 156

Vol.9 No.1, Tahun 2023

Perempuan berdaya melawan korupsi: Studi kasus kader Posyandu Desa Rumpin dalam menyikapi politik uang

Empowered women against corruption: A case study of Cadres Posyandu Rumpin Village in responding to money politic



Sebagai kelompok rentan dengan jumlah pemilih yang lebih besar dari lelaki, perempuan dijadikan objek suara dan politik uang pada Pemilu 2019 dan Pilkada 2020. Kerentanan bertambah karena KUHP dan Undang-Undang Pilkada menghukum pidana pemberi dan penerima politik uang. Penelitian yang dilakukan pada Kader Posyandu Durian Desa Rumpin, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini menunjukkan keberdayaan perempuan dalam bentuk peningkatan kesadaran dan membangun relasi yang mampu menyesuaikan hegemoni dan struktur patriarki dalam politik uang. Semua kader posyandu pernah mengalami politik uang tapi berdasar kesadaran dan bangunan relasi antar perempuan, pemberian uang tunai, barang, atau fasilitas publik dari oknum partai politik atau tim sukses tidak bisa mempengaruhi pilihan politik perempuan. Di tengah sistem pemilu proporsional daftar terbuka dan sistem kepartaian multipartai ekstrem yang secara sistemik menyuburkan praktik politik uang, peningkatan keberdayaan perempuan perlu dilakukan untuk mengubah politik uang menjadi transaksi politik ideologis dan visioner berdasarkan aspirasi dan kebijakan pemenuhan hak warganegara.

Penerapan keadilan restoratif dan celah praktik korupsi

Application of restorative justice and corruption practices



Penelitian ini bertujuan untuk memotret penerapan *restorative justice* sebagai alternatif dalam penyelesaian perkara pidana di tingkat Kepolisian; mengidentifikasi bentuk-bentuk potensi korupsi yang berpotensi terjadi dalam penerapan *restorative justice* dalam rangka penanganan tindak pidana. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *socio legal research*, dengan menitikberatkan pada implementasi hukum, khususnya berkaitan penerapan *restorative justice* dalam penanganan perkara pidana oleh instansi penegak hukum, khususnya Kepolisian. Data primer diambil dari wawancara dengan metode *semi-structured interview* yang terdiri, penyidik dan serse pada lingkungan Kepolisian khususnya di wilayah Jawa Timur; Korban/pelaku tindak pidana yang kasus hukumnya diselesaikan dengan mekanisme *restorative justice*, yaitu korban kasus kekerasan dalam rumah tangga, penganiayaan, dan pencurian; Tokoh masyarakat yang terlibat dalam proses penyelesaian perkara dengan mekanisme *restorative justice*. Untuk melengkapi wawancara, dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan Akademisi/Praktisi serta organisasi masyarakat sipil, yang terdiri dari *Center of Human Rights Law Studies*, Kontras, LBH Surabaya, *Indonesian Corruption Watch* Malang, *Surabaya Children Crisis Center*, Pengacara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya terdapat sejumlah kerentanan terjadinya praktik koruptif yang tidak sejalan dengan nilai ideal yang ingin dicapai dalam *restorative justice*.

Koleksi Bulan Ini!

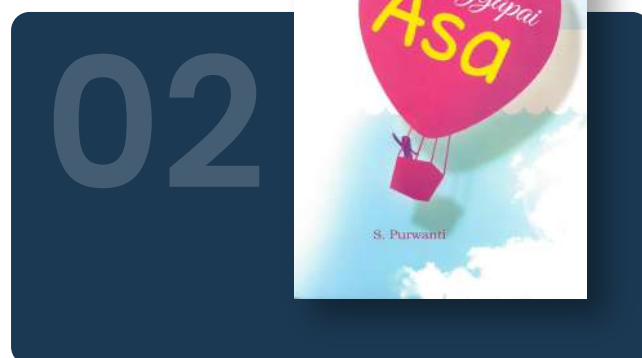
Menari Bersama Hujan

Menceritakan seorang gadis bernama Alea yang tidak suka terhadap ibu tiri dan saudara tirinya. Lembaran hidup Alea membawanya memahami bahwa ternyata asumsinya tidak tepat.



Menggapai Asa

Menceritakan kisah keberanian murid Sekolah Menengah Atas (SMA) bernama Milla yang memiliki tekad untuk mematahkan stereotip kelas buangan menjadi kelas berprestasi.



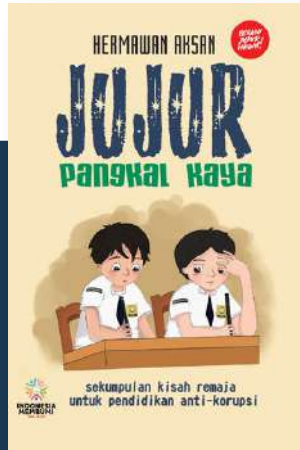
Istana Emas: Petualangan ke Negeri Bunian

Menceritakan kisah empat orang bernama Kendrau, Pakiang, Rambun dan Pamenan dari tanah Minangkabau ke negeri Bunian yang memuat nilai-nilai antikorupsi bagi remaja.



Koleksi Bulan Ini!

04



Jujur Pangkal Kaya: Sekumpulan Kisah Remaja Untuk Pendidikan Anti-Korupsi

Memuat sejumlah cerita pendek tentang para siswa yang berakhlak mulia dan setiap cerita bertutur tentang siswa yang memiliki karakter terpuji yang bermuara pada nilai integritas.

05



Jangan Takut Bermimpi

Memuat kisah tentang dua orang sahabat bernama Kyo dan Akira lengkap dengan cerita kerasnya hidup yang dilalui demi mencapai cita-cita yang diimpikan.

06



Misteri Jejak Kaki Yeti: Kumpulan Cerpen Sekolah Dasar

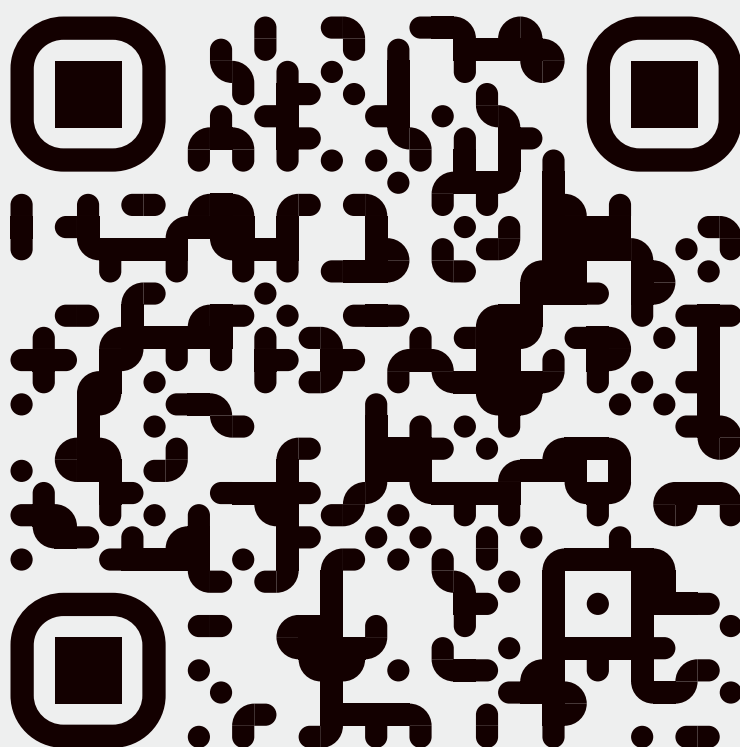
Memuat berbagai cerita pendek kreatif hasil karya dari beberapa siswa Sekolah Dasar menyiratkan nilai kejujuran, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.



nawaja

Edisi 11, Vol.09

Yuk Berkunjung ke Perpustakaan KPK
Scan untuk informasi lebih lanjut



 Komisi Pemberantasan Korupsi  official_kpk  KPK_RI  KPK RI  kpk.go.id